

ABSTRAKSI

Lystyaningrum, Nur Y. 2014. Analisis *Relativadverb* Dalam Bahasa Jerman dan Padanannya Dalam Bahasa Indonesia. SKRIPSI. Bandung. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni: Universitas Pendidikan Indonesia.

Relativadverb berfungsi sebagai penghubung dan menerangkan sebuah elemen di kalimat utama. Fungsi yang sama juga dimiliki oleh *Relativpronomen*, namun *Relativpronomen* menjelaskan subjek dan objek di kalimat utama, sedangkan *Relativadverb* menjelaskan keterangan berupa tempat, cara, alasan, dan waktu dalam bentuk *w+Fragen* dan *w+Präposition*. Perbedaan ini menyebabkan seseorang lebih sulit memahami *Relativadverb* dibandingkan *Relativpronomen*. Penelitian ini memiliki tiga tujuan, yaitu untuk mengetahui 1) Jenis dari *Relativadverb*; 2) Fungsi dari *Relativadverb*; dan 3) Padanan *Relativadverb* dalam bahasa Indonesia. Metode deskriptif komparatif digunakan dalam penelitian ini untuk memenuhi tujuan tersebut. Pada penelitian ini data-data diambil dari tiga sumber buku, yaitu sembilan judul dari buku seri bahasa Jerman *DaF Lernkrimi* tingkat A1/A2 dan A2/B1 karangan Dittrich, R, dkk, sembilan judul dongeng dari buku *Grimms Märchen-Kinder- und Hausmärchen gesammelt durch die Brüder Grimm Gesamtausgabe* karangan Jakob dan Wilhelm Grimm dan Majalah *Bild der Wissenschaft* edisi tiga dan tujuh. Dari penelitian ini disimpulkan 1) Pada tiga sumber penelitian ditemukan jenis *Relativadverb* “*wo*” (30x), “*woher*”(3x), “*wohin*”(1x), “*wie*”(7x), “*warum*”(2x), dan “*w+Präposition*” (7x); 2) Fungsi *Relativadverb* yang ditemukan adalah *lokal* (41x), *kausal* (2x), dan *modal* (7x); dan 3) Padanan *Relativadverb* dalam bahasa Indonesia adalah konjungtor *yang* (13x), *tempat* (29x), *seperti* (5x), kata tanya *ke mana* (1x), dan *mengapa* (2x). Dalam penelitian ini ditemukan tiga fungsi *Relativadverb*, yaitu *lokal*, *kausal* dan *modal*. Adapun padanan yang sering dipakai adalah kata “tempat”, hal ini dikarenakan *Relativadverb* yang berfungsi menerangkan tempat atau *Relativadverb* “*wo*” paling banyak ditemukan. Namun dalam penelitian ini ada beberapa kalimat yang berfungsi “*lokal*”, yang justru kurang tepat jika dipadankan dengan kata *tempat*, tetapi lebih cocok dengan konjungtor “yang” (atributif), hal ini juga terjadi pada fungsi lainnya, seperti fungsi “*wie*” yang lebih cocok dengan padanan kata “seperti” bukan dengan padanan kata “dengan” atau “tanpa”. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan juga bahwa padanan *Relativadverb* dalam bahasa Indonesia adalah konjungtor subordinatif, namun pemilihan padanan pada konjungtor tersebut tidak selalu sesuai dengan fungsi *Relativadverb*. Di samping itu ada pula *Relativadverb* yang padanannya dalam bahasa Indonesia berupa kata tanya dengan arti yang sama seperti arti

Nur Yuliantika Lystyaningrum, 2014

Analisis *Relativadverb* Dalam Bahasa Jerman Dan Padanannya Dalam Bahasa Indonesia

Relativadverb tersebut, contoh *warum* dengan *mengapa*. Berdasarkan penelitian ini disarankan agar peneliti lain dapat meneliti *Relativadverb* secara lebih mendalam pada kelompok *w+Präposition*, mengingat kelompok ini lebih kompleks, yaitu terdiri dari *w+Frage* ditambah dengan preposisi yang berbeda-beda.

ABSTRAKT

Lystyaningrum, Nur Y. 2014. Analyse des Relativadverbs und die Synonyme im Indonesischen. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der Fakultät für Sprachen und Kunst. Pädagogischen Universität Indonesien.

Relativadverb funktioniert als Konjunktoren und beschreibt ein Element im Hauptsatz. Diese Funktion hat auch Relativpronomen. Es beschreibt aber nur Subjekt und Objekt im Hauptsatz. *Relativadverb* erklärt Lokal-, Modal-, Kausal-, und Temporalangaben in Formen von *w+Frage* und *w+Präposition*. Dieser Unterschied macht die Lernenden schwierig, *Relativadverb* zu verstehen. Diese Untersuchung hat drei Ziele, nämlich: 1) die Arten des *Relativadverbs* zu wissen; 2) die Funktion des *Relativadverbs* zu beschreiben; und 3) die Synonyme des *Relativadverbs* im Indonesischen zu finden. Die deskriptiv-komparativ Methode wurde verwendet, um die genannten Ziele zu erreichen. Bei dieser Untersuchung wurden die Daten aus drei Texten genommen, nämlich neun Kurzgeschichten aus der Buchreihe "DaF Lernkrimi stufe A1/A2 und A2/B1" von Dittrich, R. und Borblei, V. et. al mit verschiedenen Titeln, neun verschiedenen Märchen vom Buch "Grimms Märchen-Kinder- und Hausmärchen gesammelt durch die Brüder Grimm Gesamtausgabe" von Jakob und Wilhelm Grimm, und Texte aus der "Bild der Wissenschaft Zeitung" Edition drei und sieben. Das Ergebnis dieser Untersuchung kann man wie folgt zusammenfassen: 1) In den drei Texten wurden die Arten des *Relativadverbs* "wo" (30x), "woher" (3x), "wohin" (1x), "wie" (7x), "warum" (2x), und "w+präposition" (7x) gefunden; 2) Die Funktion des *Relativadverbs*, die in dieser Untersuchung gefunden wurden, sind lokal (41x), kausal (2x), und modal (7x) und; 3) Die Synonyme sind Konjunktoren "yang" (13x), "tempat" (29x), "seperti" (5x), das Fragewort "ke mana" (1x), und "mengapa" (2x). In dieser Untersuchung wurden drei Funktionen gefunden, nämlich lokal, kausal und modal. Die Synonyme, die am meisten auftaucht, ist das Wort 'tempat', weil *Relativadverb*, die Lokalfunktion erklärt nämlich "wo", am meisten gefunden ist. Bei dieser Untersuchung gibt es aber einige *Relativadverbien* mit Lokalfunktion, die mit dem Wort "tempat" nicht ersetzt werden können, sondern passen zur Konjunktoren "yang". Es passiert auch bei anderen Funktionen wie die Funktion von "wie", die nicht zum Wort "dengan" oder "tanpa" passt, sondern zum Wort "seperti". Von dieser Untersuchung kann man auch zusammenfassen, dass die Synonyme des *Relativadverbs* im Indonesischen 'Konjunktoren subordinatif' ist, aber es gibt auch noch Ausnahme.

Nur Yuliantika Lystyaningrum, 2014

Analisis *Relativadverb* Dalam Bahasa Jerman Dan Padanannya Dalam Bahasa Indonesia

Außerdem gibt es auch Relativadverb, das Synomine wie ihre eigene Bedeutung im Indonesischen hat, z.B. "warum" und "mengapa". Basierend auf dieser Untersuchung wäre es besser, wenn es andere Untersuchung zu diesem Thema gibt, die sich mit w+Präposition Gruppe beschäftigt, weil diese Gruppe komplexer ist. Sie besteht aus w-Frage mit verschiedenen Präposition.

Nur Yuliantika Lystyaningrum, 2014

Analisis *Relativadverb* Dalam Bahasa Jerman Dan Padanannya Dalam Bahasa Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu